

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data panel serta pembahasan yang telah disampaikan, diperoleh kesimpulan yaitu:

a) **Layanan Keuangan Digital**

Hasil analisis menunjukkan bahwa layanan keuangan digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun layanan keuangan digital semakin banyak diterapkan dalam sektor perbankan, adopsinya belum cukup memadai untuk menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini **tidak terbukti**.

b) **Aksesibilitas**

Aksesibilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudahnya akses masyarakat terhadap layanan perbankan, semakin besar potensi peningkatan kinerja keuangan bank, melalui peningkatan dana pihak ketiga (DPK) dan ekspansi kredit. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini **terbukti**.

c) **Availabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa availabilitas, yang merujuk pada ketersediaan fisik layanan keuangan seperti kantor cabang dan ATM, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum

Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun ketersediaan infrastruktur fisik masih penting, transformasi digital dan kemajuan teknologi semakin mengurangi ketergantungan pada fasilitas fisik tersebut. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini **tidak terbukti**.

d) Penggunaan Jasa

Penggunaan jasa keuangan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Peningkatan penggunaan layanan perbankan, baik dalam bentuk pembiayaan maupun transaksi lainnya, secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini **terbukti**.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, seperti halnya studi-studi lainnya, memiliki beberapa keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut:

a) Fokus pada Sektor Perbankan Konvensional

Penelitian ini hanya berfokus pada sektor perbankan konvensional dan tidak mengkaji perbedaan kinerja antara perbankan syariah atau lembaga keuangan *non-bank*. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk sektor-sektor tersebut.

b) Rentang Waktu Terbatas

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas, sehingga tidak memperhitungkan dinamika jangka panjang, seperti dampak transformasi digital yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

c) Variasi Ukuran Bank

Penelitian ini tidak mempertimbangkan variasi ukuran bank sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Sehingga, data yang diperoleh cenderung menunjukkan variasi yang cukup besar dan berisiko mempengaruhi ketepatan dan konsistensi hasil analisis.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran yang dapat diberikan kepada pihak yang dianggap mendapatkan manfaat dari hasil penelitian ini, yang kemudian bisa diterapkan. Adapun sarannya sebagai berikut:

a) Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan referensi dalam studi terkait. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan, seperti faktor makroekonomi atau kebijakan pemerintah, dalam penelitian serupa. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam, serta memperkaya literatur mengenai pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan bank.

b) Bagi Perbankan

Untuk meningkatkan layanan keuangan digital dan memperluas inklusi keuangan, perbankan disarankan untuk mengeksplorasi kolaborasi yang lebih intensif dengan perusahaan teknologi finansial (*fintech*). Kolaborasi ini dapat mempercepat penyediaan layanan keuangan kepada masyarakat, terutama di wilayah terpencil. Selain itu, bank perlu mengkaji secara lebih mendalam kebijakan atau regulasi yang mempengaruhi pengembangan layanan keuangan digital (LKD) untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang dalam mengadopsi teknologi baru. Pemahaman yang lebih baik tentang aspek ini dapat membantu bank dalam merancang strategi yang tepat untuk memanfaatkan teknologi dan meningkatkan profitabilitas.

c) Bagi Investor

Bagi para investor yang tertarik untuk berinvestasi pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, disarankan untuk mempertimbangkan bank yang memiliki inisiatif kuat dalam inklusi keuangan, seperti pemberdayaan UMKM, pengembangan produk keuangan digital, dan perluasan akses keuangan di berbagai

segmen pasar. Bank yang fokus pada inisiatif tersebut cenderung memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, hal ini dapat memberikan peluang bagi investor untuk memaksimalkan keuntungan jangka panjang.